

Sistem Manajemen Keuangan sebagai Strategi Penguatan UMKM Masyarakat di Desa Kutaliman Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Isnaeni Rokhayati*¹, Harsuti², Ratna Pujiastuti³, Sodik Dwi Purnomo⁴, Bagus Adhitya⁵, Krisnhoe Sukma Danuta⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Indonesia

*e-mail: isnaeni_akbar@yahoo.co.id¹, harsutiunwiku@yahoo.co.id², ratnapujiastuti222@gmail.com³, sodikdwipurnomo@yahoo.com⁴, bagus.adhitya26@gmail.com⁵, krisnhoesukma@unwiku.ac.id⁶

Abstrak

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat sangat diperlukan guna menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan manajerial masyarakat pada umumnya. Ilmu manajemen merupakan sebuah ilmu yang sangat penting untuk diterapkan dalam pengelolaan organisasi, pengelolaan kegiatan usaha atau usaha mikro kecil dan menengah dan pengelolaan ekonomi rumah tangga masyarakat pedesaan. Untuk itu dirasa sangat perlu memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat tentang ilmu ekonomi khususnya ilmu manajemen keuangan. Tujuan penyuluhan kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang Ilmu Manajemen keuangan yang digunakan untuk mengelola kegiatan usaha Keluarga atau pemilik usaha UMKM, khususnya diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK yang memiliki usaha di Desa Kutaliman, Kecamatan Kedungbanteng, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengatur kesejahteraan keluarga. Metode yang dilakukan antara lain memberikan informasi serta penyuluhan tentang manajemen keuangan bagaimana melakukan pengelolaan bisnis atau UMKM dengan cara melakukan pengelolaan kas, pemisahan keuangan keluarga dengan keuangan usaha, serta berusaha melakukan pengembangan usaha dan inovasi produk. Diharapkan masyarakat desa dapat memahami dan mengetahui strategi yang dapat memberikan motivasi untuk tetap bertahan dan kelangsungan hidup usaha menjadi terjamin. Sehingga dengan kegiatan usaha yang semakin berkembang masyarakat secara umum dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Strategi Penguatan, UMKM

Abstract

Extension activities to the community are very necessary in order to increase knowledge, insight, experience and managerial skills of the community in general. Management science is a very important science to be applied in organizational management, business activity management or micro, small and medium enterprises and household economic management of rural communities. For this reason, it is very necessary to provide knowledge and skills for the community about economics, especially financial management. The purpose of this outreach to the community is to increase knowledge about financial management science that is used to manage family business activities or MSME business owners, especially for PKK mothers who have shares in Kutaliman Village, Kedungbanteng District, so that it is expected to assist in regulating family welfare. The methods used include providing information and counseling about financial management on how to manage a business or MSMEs by managing cash, separating family finances from business finances, and trying to develop business and product innovations. It is hoped that the village community can understand and know the strategies that can provide motivation to survive and ensure business continuity. So that with increasingly developed business activities the community in general can improve their welfare and standard of living.

Keywords: Financial Management, MSME, Strengthening Strategy

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat sangat diperlukan guna menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan manajerial masyarakat pada umumnya. Ilmu manajemen keuangan merupakan sebuah ilmu yang sangat penting untuk diterapkan dalam pengelolaan organisasi, pengelolaan kegiatan usaha atau usaha mikro kecil dan menengah dan pengelolaan ekonomi rumah tangga masyarakat pedesaan. Untuk itu dirasa

sangat perlu memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat tentang ilmu ekonomi khususnya ilmu manajemen keuangan.

Diharapkan masyarakat mampu dan bisa serta memiliki pengetahuan untuk mengelola kegiatan ekonomi serta pengelolaan bisnis UMKM dan kegiatan usaha yang mereka lakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan penyuluhan akan dilakukan dengan sasaran ibu-ibu PKK yang ada di Desa Kutaliman, dengan harapan mereka mampu dan bisa mengelola berbagai usaha yang dimiliki dengan melakukan serta menerapkan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan dengan baik. Tujuannya adalah bahwa mereka mampu menata serta mengelola kegiatan usaha mereka yang berupa bisnis UMKM dan diharapkan akan mendapatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Tujuan melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu dapat meningkatkan pengetahuan tentang Ilmu Manajemen keuangan yang digunakan untuk mengelola kegiatan usaha Keluarga atau pemilik usaha UMKM, khususnya diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK Desa Kutaliman, Kecamatan Kedungbanteng, sehingga diharapkan dapat menjadi strategi penguatan usaha UMKM dan dapat membantu dalam mengatur kesejahteraan keluarga.

Rencana strategi dari proyek pengabdian kepada masyarakat yaitu Meningkatkan pengetahuan tentang Ilmu Manajemen yang digunakan untuk mengelola kegiatan usaha Keluarga atau pemilik usaha UMKM, khususnya diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK Desa Kutaliman, Kecamatan Kedungbanteng, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengatur kesejahteraan keluarga.

2. METODE

Pada Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dilakukan oleh tim penyuluh mengikuti jadwal pelaksanaan kegiatan Rakor PKK Desa Kutaliman Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada setiap bulanya yang jatuh pada awal bulan. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dilaksanakan di Balai Desa Kutaliman Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Penyuluhan diikuti oleh semua anggota PKK Desa Kutaliman dan para pemilik UMKM yang terdiri dari PKK tingkat RT dan PKK tingkat RW dan para pemilik usaha UMKM desa yang dihadiri oleh sekitar 70 orang lebih.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui ceramah dengan pemaparan materi serta berusaha untuk memberikan penyadaran/ peningkatan pemahaman tentang suatu masalah yang dihadapi masyarakat desa yaitu bagaimana masyarakat dapat melakukan pengelolaan dan melakukan penguatan keuangan atas usaha/UMKM yang dilakukan. Sedangkan materi yang diberikan berupa handout tentang cara melakukan strategi penguatan keuangan untuk pemilik UMKM dalam menghadapi masalah pengelolaan atau manajemen usaha/bisnis, agar bisnis yang dilakukan dapat tetap bertahan dan dapat bersaing di pasar global saat ini. Dan memberikan pendampingan praktek melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Praktenya antara lain yaitu dengan cara melakukan pencatatan arus kas dengan tertib, melakukan pencatatan segala macam transaksi yang dilakukan dalam bisnis, melakukan pemisahan keuangan antara keuangan usaha dengan keuangan keluarga, melakukan pencatatan asset, melakukan pencatatan jumlah persediaan barang, serta melakukan upaya pertumbuhan usaha UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Penyuluhan dilakukan dengan melakukan ceramah memberikan pemahaman tentang ilmu manajemen keuangan, serta melakukan pendampingan dalam praktek melakukan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi para pemilik UMKM agar mereka dapat mengelola usaha dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha mereka. Adapun ilmu pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat Desa Kutaliman adalah berupa pemaparan materi tentang ilmu manajemen keuangan. Manajemen

Keuangan merupakan sebuah ilmu tentang bagaimana kita melakukan pengelolaan terhadap kegiatan keuangan perusahaan/organisasi terkait segala macam bentuk transaksi keuangan yang ada dalam kegiatan operasional perusahaan/organisasi tersebut (Mulyadi. 2011). Atau bias dikatakan sebagai ilmu tentang mengelola keuangan dalam bisnis/usaha. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memperoleh pencatatan keuangan yang benar dan meneujudkan kinerja keuangan yang baik bagi perusahaan (Sarinah & Magdalena. 2012).

Seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan, hal ini wajib dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Unsur manajemen keuangan harus diketahui oleh seorang manajer. Misalkan saja seorang manajer keuangan tidak mengetahui apa-apa saja yang menjadi unsur-unsur manajemen keuangan, maka akan muncul kesulitan dalam menjalankan suatu perusahaan tersebut.

Sebab itu, seorang manajer keuangan harus mampu mengetahui segala aktivitas manajemen keuangan, khususnya penganalisisan sumber dana dan penggunaannya untuk merealisasikan keuntungan maksimum bagi perusahaan tersebut. Seorang pemilik usaha/bisnis adalah seorang manajer keuangan, dimana manajer keuangan harus memahami arus peredaran uang baik eksternal maupun internal. maka fungsi manajer keuangan meliputi hal-hal sebagai berikut: Melakukan pengawasan atas biaya, Menetapkan kebijaksanaan harga, Meramalkan laba yang akan datang, Mengukur atau menjajaki biaya modal kerja.

Terdapat beberapa ruang lingkup pada manajemen keuangan yang harus dimengerti oleh manajer. Berikut 3 ruang lingkup manajemen keuangan, yaitu: Keputusan pendanaan mencakup segala kebijakan manajemen yang berhubungan dengan cara memperoleh dana perusahaan. Misalnya, kebijakan perusahaan untuk menerbitkan surat berharga seperti obligasi, serta kebijakan utang jangka pendek dan panjang. Dana tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan investasi meliputi segala yang berkaitan dengan kebijakan penanaman modal perusahaan seperti aktiva tetap (fixed assets). Contohnya seperti gedung, tanah, dan mesin. Investasi juga bisa dalam bentuk aktiva finansial berupa surat-surat berharga seperti obligasi dan saham. Keputusan pengelolaan aset meliputi kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan aset yang dimiliki secara efisien. Hal tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (Bringham & Houston, 2006).

Hasil dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain masyarakat sebagai pemilik usaha/UMKM mampu mengerti, memahami dan dapat menerapkan ilmu manajemen keuangan yaitu melakukan perencanaan keuangan, melakukan penganggaran keuangan, pengendalian keuangan, pemeriksaan keuangan dan melaksanakan pelaporan keuangan (Irham Fahmi. 2014). Penerapan ilmu manajemen keuangan tersebut dalam upaya masyarakat sebagai pemilik usaha/UMKM mampu melakukan upaya penguatan usaha terutama dalam bidang keuangan, dengan harapan usaha/UMKM dapat bertahan hidup dan berkesinambungan dan mampu bersaing di era globalisasi pasar terbuka saat ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan melalui ceramah tidak ada hambatan ataupun kendala yang berarti. Artinya bahwa kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dan masyarakat pemilik usaha/UMKM sangat antusias dan bersemangat mengikuti dan memahami serta menerapkan ilmu yang disampaikan dengan harapan bahwa usaha mereka mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mewujudkan peningkatan kesejahteraan mereka secara luas. Masyarakat sangat mengharapkan adanya kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yang dapat berupa pendampingan untuk melakukan pencatatan keuangan bagi usaha/UMKM mereka.

Adapun kekurangan dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini antara lain kurangnya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan terhadap praktek untuk melakukan administrasi dan pencatatan kegiatan usaha secara lengkap. Perlu adanya pengabdian lanjutan serta pendampingan untuk praktek melaksanakan administrasi dan pencatatan untuk pengelolaan keuangan UMKM, agar hasilnya para pemilik kegiatan usaha/UMKM dapat menerapkan ilmu manajemen keuangan sehingga kegiatan usaha mereka menjadi kuat bertahan

dikerasnya persaingan saat ini. Berikut ini dapat dilihat bukti kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Desa Kotaliman, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan 1



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan 2



Gambar 3. Suasana Kegiatan Penyuluhan

4. KESIMPULAN

Beberapa kegiatan dan strategi manajemen keuangan praktis yang perlu dilaksanakan oleh para pelaku UMKM adalah sebagai berikut: (1) melakukan Administrasi piutang, merupakan catatan yang penting sebagai informasi internal dan eksternal. (2) Administrasi utang, merupakan kewajiban pebisnis kepada pihak eksternal. Pencatatan utang bisnis sama pentingnya dengan piutang. Laporan tentang posisi utang akan memberikan peringatan kepada para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan munculnya kesulitan keuangan UMKM dalam membayarkan kembali utangnya. (3) Administrasi persediaan, memiliki peran yang strategis baik bisnis yang bergerak di bidang perdagangan

maupun bisnis manufaktur. (4) Administrasi aset tetap, berfungsi untuk menunjukkan kapan suatu barang dibeli. Serta bagaimana menentukan tingkat penyusutan dan mulai berlakunya, serta waktu berakhirnya. (5) Administrasi kas, berguna dalam memberikan informasi tentang berapa jumlah uang kas yang masuk dan kas yang keluar. Sehingga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dapat terjaga. (6) Administrasi penggajian, merupakan bagian dari manajemen personalia yang juga sebagai dasar dalam perhitungan pajak. Manfaat lainnya adalah untuk menjaga keseimbangan antara perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang sehubungan dengan kinerja karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang telah membantu dukungan dana dalam pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Kutaliman Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang telah menyediakan tempat dan waktu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Joshua & Nicholas Biekpe. 2009. How do we explain the capital structure of SMEs in sub-Saharan Africa? Evidence from Ghana. *Journal of economic studies* Vol. 36. No. 1 (2009). pp. 83- 97.
- Ayed, Wafa Hadriche Ben & Sonia Ghorbel Zouari. 2014. Capital Structure and financing of SMEs: The Tunisian Case. *Journal of International Economics and Financial.*; Vol. 6, No. 5; 2014 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728. Diterbitkan oleh Canadian Pusat Sains dan Pendidikan.
- Brigham, E.F. and J.F. Houston, 2010, "Fundamentals of Financial Mangement". (Dasar-dasar Manajemen Keuangan), buku 1 dan 2, edisi 10, penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bringham & Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Harris. M. And A. Raviv. 1991. The Theory of capital structure. *The Journal of finance*. Vol 46. no. 1. pp.297-355.
- Hutchinson, P. 1999. Small Enterprise Finance Ownership and Control. *International Journal of Management Review*. Vol. 1 No. 3, pp. 343-365.
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Ghalia. Indonesia.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Indonesia.
- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia. Jakarta.
- Sarinah & Magdalena. 2012. *Pengantar Manajemen*. PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA). Yogyakarta.
- Swastha, Basu. 2001. *Manajemen penjualan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Susriasantri, Jujun S. 1987. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Weston, J Fred and Thomas E. Copeland, 1986, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jilid 2, Binarupa Aksara, Jakarta (terjemahan)

Halaman Ini Dikосongkan